



## PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE FORMULIR SEBAGAI SISTEM INFORMASI UNTUK PENDATAAN PENDUDUK DESA BUAH BEKHAK

Nanang Ermanto<sup>1</sup>, Fradia Rostiana Cahyadi<sup>2</sup>, Riska Alifya<sup>3</sup>, Winna Adellia Safitri<sup>4</sup>, Ahmad Muhayat<sup>4</sup>, Ani Pujiati<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

### Article Information

#### Article history:

Received August 25, 2024

Approved September 10 2024

**Keywords:** Google Forms; Internet; Population Data

#### ABSTRAK

Data merupakan keterangan objektif tentang suatu fakta baik dalam bentuk kualitatif maupun gambar visual yang diperoleh melalui observasi langsung maupun dari yang sudah terkumpul. Basis data dan informasi data penduduk yang valid maka proses perencanaan pembangunan yang baik dan komprehensif akan menjadi titik penting dalam keberhasilan pembangunan untuk kesejahteraan desa. Desa Buah Bekhak yang terletak di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan belum memiliki data penduduk desa terbaru sehingga hal tersebut menyebabkan terhambatnya pemerintah setempat dalam menentukan program kerja yang sesuai dengan keadaan desa. Dengan memanfaatkan fasilitas internet untuk memudahkan aparat desa dalam pengumpulan data yang cepat dan akurat, sehingga memudahkan pihak pemerintah setempat dalam menentukan program untuk perkembangan dan pembangunan desa yang sesuai. Oleh karena itu, pada pengabdian ini, mahasiswa KKN dan dosen dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai melakukan kegiatan yang bersifat pelatihan kepada aparat Desa Buah Bekhak dengan tujuan agar pihak desa dapat memanfaatkan teknologi untuk kemajuan desa di kemudian hari.

#### ABSTRACT

Data is the objective description of a fact in both qualitative and visual form, obtained through direct observation or from the accumulated. A valid database of population data and information then a good and comprehensive development planning process will be an important point in the success of the development for the well-being of the village. The village of Buah Bekhak, located in Kalianda district of South Lampung district, has not yet had the latest data on the population of the village, which has prevented the local government from determining the program of work that is appropriate to the villages. By using the Internet facilities to facilitate

the village apparatus in the collection of rapid and accurate data, thus facilitating the local government in determining the appropriate programmes for the development and development of the village. Therefore, on this dedication, the KKN Group and Lecturer from Sang Bumi Ruwa Jurai University carried out training activities to the Fung Bekhak Village apparatus with the aim of enabling the villagers to use technology for the progress of the village in later days..

© 2024 EJOIN( Jurnal Pengabdian Masyarakat)

---

\*Corresponding author email: [anipujiati@gmail.com](mailto:anipujiati@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pada pasal 31, data adalah keterangan objektif tentang suatu fakta baik dalam bentuk kuantitatif, kualitatif maupun gambar visual yang diperoleh baik melalui observasi langsung maupun dari yang sudah terkumpul dalam bentuk cetakan atau perangkat penyimpanan lainnya. Artinya, data yang diperoleh harus merupakan fakta bukan hasil manipulasi ataupun rekayasa. Dengan memiliki basis data dan informasi yang valid dan terukur, maka proses perencanaan pembangunan yang baik dan komprehensif akan menjadi titik penting untuk berhasilnya pembangunan.

Pembangunan desa di Indonesia saat ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Bentuk keseriusan pemerintah dalam pembangunan desa salah satunya melalui dana desa yang diberikan bagi setiap desa. Dalam pengelolaan dana desa membutuhkan berbagai data terkait kependudukan, kelembagaan, dan karakteristik spesifik desa dalam pengelolaan dana guna menunjang proses perencanaan pembangunan desa. Data desa digunakan dalam proses analisis dan penyusunan program dalam merencanakan pembangunan desa agar pembangunan tersebut dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

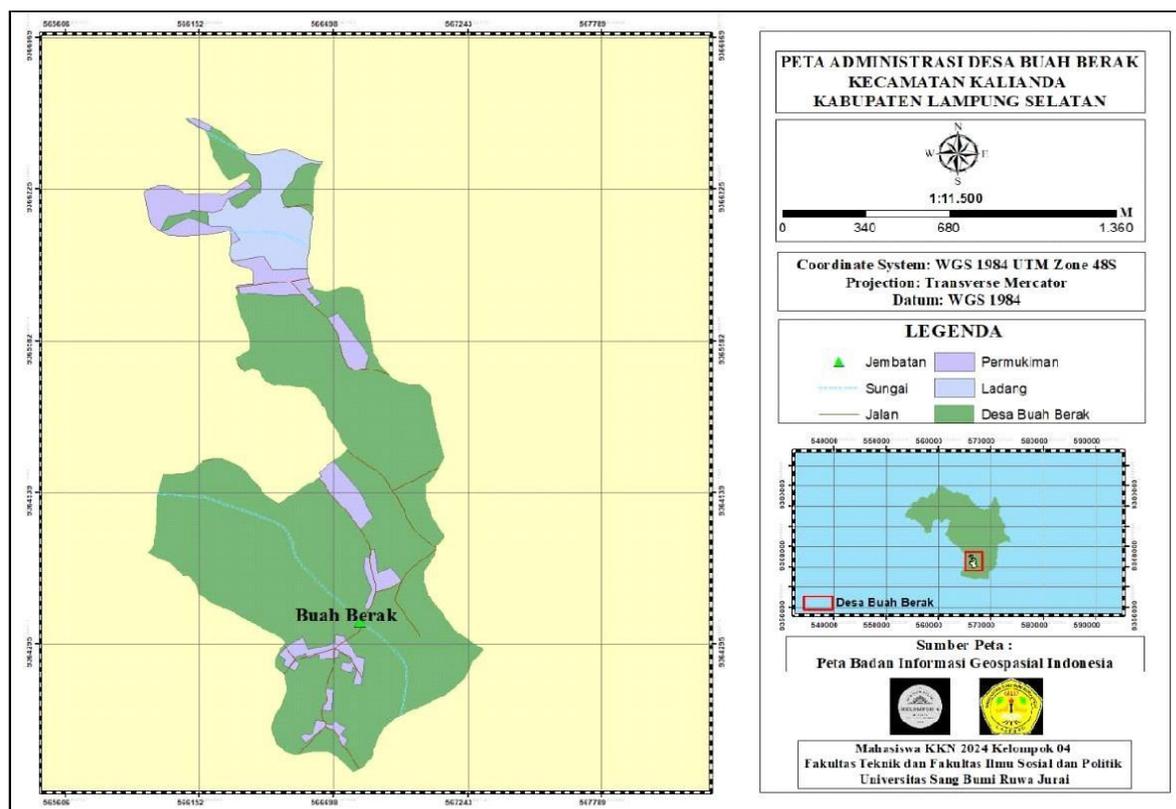
Dalam proses perencanaan pembangunan desa, data desa berperan sangat penting, sehingga pemerintah desa harus berusaha untuk menyediakan data terkait karakteristik spesifik desanya. Hal tersebut dapat terwujud dalam bentuk profil desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa kelurahan, profil desa dan kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat, sistem informasi berbasis komputer sangat berpengaruh dalam dunia kerja, begitu juga informasi berbasis web dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaatan tersebut mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih cepat, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, sistem informasi yang berbasis web juga dapat menjadi sarana promosi yang efisien dan sumber informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin luas, pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari. Menurut Febriadi dan Nasution (2017) perlunya pelatihan google form dalam pembuatan kuisisioner online untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Desa Buah Bekhak merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalianda

Kabupaten Lampung Selatan. Profil Desa Buah Bekhak saat ini masih menggunakan data tahun 2013. Data desa perlu dilakukan pembaharuan, sehingga kepala desa tidak keliru dalam menentukan arah perkembangan desa dan dapat mendeteksi permasalahan yang menghambat laju perkembangan masyarakat. Pembaharuan data penduduk desa yang berkelanjutan juga dapat berdampak positif bagi desa kedepannya karena dapat memberikan informasi yang jelas tentang Desa Buah Bekhak. Aparat desa selaku pemberi layanan kepada masyarakat perlu meningkatkan kualitas layanannya. Prinsip dalam penyelenggaraan pelayanan publik diantaranya adalah akurasi, dan kemudahan akses. Kemudahan akses menjadi hal yang penting sehingga memudahkan masyarakat dan perangkat desa dalam memperoleh informasi.

Di Desa Buah Bekhak ini untuk aplikasi google mapsnya terbatas, ada wilayah yang tidak terdeteksi oleh maps. Peta geografi untuk wilayah desa ini dibuat terakhir tahun 2017. Padahal kenyataannya Desa Buah Bekhak berkurang wilayahnya karena ada perpecahan wilayah tahun 2018 sehingga ada sebagian wilayah yang tidak masuk wilayah Desa Buah Bekhak lagi. Oleh karena itu Mahasiswa KKN Tim 4 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai membuat peta admnisitrasi menggunakan aplikasi ArcGIS. Dibawah ini merupakan Peta Administrasi Buah Bekhak buatan Mahasiswa KKN Tim 4 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.



**Gambar 1. Peta Administrasi Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.**

Google adalah sebuah perusahaan multinasional Amerika Serikat yang berkekhurusan pada jasa dan produk internet. Produk-produknya meliputi teknologi pencarian, komputasi web, perangkat lunak dan periklanan daring/online. Misi Google adalah “mengumpulkan informasi dunia dan membuatnya dapat diakses dan bermanfaat

oleh semua orang”, dan slogan tidak resminya adalah “Don’t be evil”. Sejak didirikan, pertumbuhan perusahaan yang cepat telah menghasilkan berbagai produk, akuisisi, dan kerja sama di bidang mesin pencari inti Google. Perusahaan ini menawarkan perangkat lunak produktivitas daring (dalam jaringan), termasuk surat elektronik (surel), paket aplikasi perkantoran, dan jejaring sosial.



**Gambar 2. Logo Google**

Google telah membuat layanan dan peralatan untuk lingkungan bisnis dan masyarakat; termasuk aplikasi web, jaringan periklanan dan solusi bagi bisnis. Kebanyakan pendapatan Google berasal dari program periklanan. Google AdWords membolehkan pengiklan web menampilkan iklannya dalam hasil pencarian Google dan Google Content Network, melalui sebuah sistem bayar per klik atau bayar per lihat. Pemilik website Google AdSense juga dapat menampilkan iklannya di situs mereka sendiri, dan mendapat untung setiap kali iklan diklik.

Google Forms adalah alat administrasi survei yang terintegrasi dalam suite Google Drive office, bersama dengan Google Docs, Google Sheets, dan Google Slides. Aplikasi ini memungkinkan Anda merencanakan acara, mengirim survei, atau mengumpulkan data melalui formulir online dengan cepat. Google Forms, sebuah media berbasis web, sangat membantu dalam pembuatan kuesioner online yang memungkinkan pengolahan data yang lebih terintegrasi dan aman, terutama dengan dukungan pengolahan data elektronik. Selain itu, Google Forms memiliki kemampuan untuk berbagi dan bekerja sama dengan aplikasi lainnya dalam Google Suite, menjadikannya pilihan yang tepat untuk berbagai kebutuhan administrasi data.



**Gambar. 3 Logo Google Form**

Google Formulir adalah tools atau alat yang memungkinkan pengumpulan informasi dari pengguna melalui survei atau kuis yang dipersonalisasi. Informasi tersebut kemudian dikumpulkan dan secara otomatis terhubung ke spreadsheet. Spreadsheet diisi dengan survei dan respons kuis. Layanan formulir Google Formulir ini telah mengalami beberapa pembaruan selama bertahun-tahun. Menurut Mardiana dan Purnanto (2017) google form memberikan 4 acuan yaitu, kemudahan sebesar 33%, kecepatan 44%, kepraktisan 66%, dan keefisienan 66%.

Fitur-fitur baru Google Formulir diantaranya yaitu menu pencarian (dropdown menu), shuffle pertanyaan untuk pesanan acak, pembatasan tanggapan untuk sekali per orang, URL lebih pendek, tema khusus, secara otomatis memunculkan saran jawaban saat membuat formulir, dan opsi “unggah file” untuk pengguna menjawab pertanyaan yang mengharuskan mereka untuk berbagi konten atau file dari komputer atau Google Drive.

Fitur unggahan hanya tersedia melalui G Suite. Pada Oktober 2014, Google memperkenalkan add-on untuk Google Forms, yang memungkinkan pengembang pihak ketiga untuk membuat alat baru untuk lebih banyak fitur dalam survei.

Target pelatihan pemanfaatan Google Formulir untuk pendataan penduduk di Desa Buah Berak perlu dirancang dengan jelas agar tujuan pelatihan tercapai dengan efektif. Berikut adalah beberapa target utama yang dapat ditetapkan untuk pelatihan ini: 1. Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi Tujuan: Meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya dalam pembuatan, pengelolaan, dan analisis data melalui Google Formulir. Sasaran: Peserta pelatihan, terutama aparat desa, staf administrasi, dan petugas pendataan, harus mampu membuat dan mendistribusikan formulir secara online, serta mengelola data yang dikumpulkan. 2. Pemahaman tentang Proses Pendataan Digital Tujuan: Memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pendataan digital dan bagaimana Google Formulir dapat digunakan untuk mendukung proses ini. Sasaran: Peserta diharapkan memahami kelebihan pendataan digital dibandingkan metode manual dan bagaimana teknologi ini bisa meningkatkan akurasi dan efisiensi pendataan. 3. Keterampilan Membuat Google Formulir yang Efektif Tujuan: Melatih peserta untuk merancang Google Formulir yang efektif dan user-friendly, termasuk bagaimana menyusun pertanyaan, menggunakan berbagai jenis input (pilihan ganda, isian singkat, dropdown), serta mengatur logika cabang (branching logic) untuk responden. Sasaran: Peserta dapat membuat Google Formulir yang sesuai dengan kebutuhan pendataan penduduk, lengkap dengan fitur-fitur untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan relevan.

Kegiatan pendataan penduduk di Desa Buah Berak memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik untuk pemerintah desa maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari kegiatan pendataan tersebut:

1. Perencanaan Pembangunan yang Tepat Sasaran  
Dengan data penduduk yang akurat dan mutakhir, pemerintah desa dapat membuat rencana pembangunan yang lebih tepat sasaran. Kebutuhan masyarakat dapat diidentifikasi dengan jelas, sehingga program-program pembangunan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan nyata di lapangan.
2. Alokasi Sumber Daya yang Efisien  
Pendataan yang akurat memungkinkan alokasi sumber daya, seperti anggaran desa, bantuan sosial, atau layanan publik, dilakukan dengan lebih efisien dan tepat. Desa dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan.
3. Pemutakhiran Data Administratif  
Pendataan penduduk membantu dalam menjaga agar data administrasi, seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan dokumen lainnya, selalu mutakhir. Hal ini penting untuk berbagai keperluan administratif, seperti pendaftaran sekolah, layanan kesehatan, dan lain-lain.
4. Peningkatan Pelayanan Publik  
Dengan data penduduk yang akurat, pemerintah desa dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan responsif. Misalnya, dalam hal penyediaan layanan kesehatan, pendidikan, atau infrastruktur, desa dapat menyesuaikan layanan berdasarkan kebutuhan dan jumlah penduduk.
5. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik  
Data yang akurat memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan di tingkat desa. Keputusan yang diambil berdasarkan data yang valid lebih cenderung menghasilkan kebijakan yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

#### 6. Mendukung Program Pemerintah

Pendataan penduduk juga mendukung berbagai program pemerintah, seperti program kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Data yang valid memudahkan pelaksanaan program-program ini dan memastikan bahwa program tersebut menjangkau seluruh warga desa yang berhak.

#### 7. Pengawasan dan Evaluasi Program

Data penduduk yang baik memungkinkan pemerintah desa untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan. Dengan demikian, desa dapat menilai apakah program yang dilaksanakan efektif atau perlu adanya penyesuaian.

#### 8. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat

Secara keseluruhan, pendataan yang akurat dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan data yang jelas, desa dapat lebih mudah mengidentifikasi masalah yang dihadapi warga dan mencari solusi yang tepat, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun infrastruktur.

#### 9. Mempermudah Tanggap Darurat dan Penanggulangan Bencana

Dalam situasi darurat atau bencana, data penduduk yang akurat sangat penting untuk memastikan bahwa bantuan dan evakuasi dilakukan dengan cepat dan tepat. Desa dapat lebih cepat mengidentifikasi lokasi penduduk yang terdampak dan mengatur distribusi bantuan.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, kegiatan pendataan penduduk menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Buah Berak.

### **METODE PELAKSANAAN**

Data desa yang valid menjadi sangat penting untuk kemajuan desa tersebut. Jika data yang dimiliki pihak desa tidak valid maka, aparat desa akan kesulitan dalam pembuatan anggaran yang dibutuhkan dalam pengembangan desa. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa:

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan sebagai materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Melakukan survey lapangan dengan diskusi dan wawancara bersama Kepala Desa Buah Bekhak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, Bapak Umar Sofriandi untuk analisis dan mengidentifikasi kebutuhan perangkat desa.
3. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
4. Pembuatan modul pelatihan penggunaan Google Formulir untuk pendataan penduduk yang dapat digunakan oleh perangkat desa di kemudian hari.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pengabdian masyarakat dilakukan dalam dua tahap: survei dan pelaksanaan. Pada tahap pertama, ketua tim pengabdian melakukan survei ke lokasi rencana pengabdian dengan berkomunikasi dengan Bapak Umar Sofriandi, Kepala Desa Buah Bekhak. Dibahas dengan bapak kepala desa, diperlukan pelatihan penggunaan Google Forms untuk perangkat dan alat Desa Buah Bekhak. Ini adalah bagian dari upaya untuk memudahkan pekerjaan aparat desa dengan teknologi informasi. Kelompok 04 KKN Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai kemudian membuat kegiatan pengabdian berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Google Forms Sebagai Sistem Informasi Untuk Pendataan Penduduk Desa Buah Bekhak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan".



Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini output yang diperoleh adalah meningkatkannya pengetahuan dan keahlian aparat dan perangkat Desa Buah Bekhak dalam memanfaatkan penggunaan teknologi informasi, salah satu layanan dari platform Google untuk membuat kuesioner online. Ilmu baru ini diharapkan juga mempermudah pekerjaan aparat desa dalam memperoleh umpan balik dalam pembuatan kuesioner. Setelah diadakan pelatihan terkait google forms dilanjutkan dengan penerapan aplikasi google forms langsung dimasyarakat. Ada beberapa hasil data yang diperoleh dari hasil kegiatan ini. Terkait dengan data penduduk terkait data pendidikan, data putus sekolah, data jumlah penduduk berdasarkan umur, jumlah penduduk yang sekolah dan Tendik di Paud, dan data disabilitas.

Penduduk Desa Buah Bekhak memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, mulai dari yang tidak memiliki pendidikan prasekolah hingga tingkat kuliah. Di beberapa dusun, masih ada orang yang tidak pernah pergi ke sekolah formal; namun, kebanyakan orang telah menyelesaikan sekolah dasar dan menengah. Data Pendidikan menunjukkan upaya desa untuk meningkatkan pendidikan, tetapi masih ada masalah dengan meningkatkan kesadaran dan akses ke pendidikan tinggi. Dibawah ini tabel data Pendidikan di Desa Buah Bekhak yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Pendidikan Desa Buah Bekhak (Data 2024)**

NO	DUSUN	TIDAK SEKOLAH	PRA SEKOLAH	SD	SMP	SMA	KULIAH
1	DUSUN I	0	53	64	32	21	3
2	DUSUN II	2	76	90	55	34	16
3	DUSUN III	5	103	38	15	9	4
4	DUSUN IV	10	57	69	22	19	1
<b>TOTAL</b>		17	289	261	124	83	24

Dari data diatas terlihat bahwa Desa Buah Bekhak memiliki empat buah dusun, dimana tiap dusun memiliki data yang berbeda terkait dengan data pendidikannya. Pada Dusun I semua anak sekolah sehingga pada Dusun I ini kesadaran akan Pendidikan yang paling tinggi. Angka tertinggi yang tidak sekolah terletak pada Dusun IV yaitu sebanyak 10 orang. Usia Pra Sekolah tertinggi terletak pada Dusun III yang berjumlah 103 anak,

sedangkan usia Pra Sekolah yang Terendah berada pada Dusun I. Usia Sekolah Dasar (SD) yang terbanyak terletak di Dusun II sejumlah 90 orang, sedangkan usia Sekolah Dasar (SD) terendah di Dusun I berjumlah 38 anak. Jumlah anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) tertinggi di Dusun II berjumlah 55, sebaliknya yang terendah di Dusun III. Jumlah anak Sekolah Menengah Atas (SMA) terbanyak di Dusun III berjumlah 34 anak dan yang terendah di Dusun III berjumlah 9 anak. Jumlah yang menempuh kuliah terbanyak di Dusun II berjumlah 19 orang dan terendah yang kuliah di Dusun IV hanya berjumlah 1 orang saja.

Pendidikan di Indonesia menurut Pasal 7 ayat 2 RUU Sisdiknas versi Agustus 2022 menjelaskan bahwa Warga Negara Indonesia wajib mengenyam pendidikan dasar selama 10 tahun dan pendidikan menengah tiga tahun. Dimana perincian Pendidikan dasar dimulai dari Pra Sekolah saat usia 6 tahun, dilanjutkan Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan Menengah berupa Sekolah Menengah Atas (SMA) saat anak berusia 16-18 tahun. Ini Gambaran idealnya bagi Pendidikan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada beberapa kendala yang menyebabkan anak harus putus sekolah. Dibawah ini Data Putus Sekolah Desa Buah Bekhak yang berada pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Putus Sekolah Desa Buah Bekhak (Data 2024)**

NO	USIA		PUTUS SEKOLAH (ü)		
	L	P	SD	SMP	SMA
1		18		1	
2		18			1
3	16				1
4	18		1		
5	19			1	
6	14			1	
7	14			1	
8	17		1		
9	16		1		
10	18		1		
11	20		1		
12	23			1	
13	21			1	
14		16		1	
15	18		1		
16	19			1	
17	18			1	
	<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

Anak-anak di Desa Buah Bekhak masih ada yang putus sekolah dimana dari tabel 2 data anak yang putus sekolah dari Sekolah Dasar (SD) sebanyak 6 orang, putus sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sejumlah 9 orang, dan yang putus Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 2 orang . Data menunjukkan bahwa anak-anak ini tersebar di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, hingga SMA, dan berhenti bersekolah pada usia tertentu, baik laki-laki maupun perempuan. Kondisi ini menunjukkan masalah pendidikan di desa dimana beberapa anak mungkin tidak dapat pergi ke sekolah karena

berbagai kendala. Kendala yang sering terjadi disebabkan oleh keadaan keuangan penduduk di Desa Buah Bekhak terbatas hal ini dikarenakan sebagian masyarakat berprofesi sebagai buruh tani. Jauhnya lokasi sekolah dari Desa Buah Bekhak yang menyebabkan akses terhadap pendidikan terbatas. Di desa Buah Bekhak sekolah hanya ada Paud Cempaka sedangkan SD, SMP, dan SMA berada diluar desa ini. Paradigma masyarakat terhadap pentingnya sekolah juga masih ada yang kurang, sebagian menganggap sekolah kurang penting dan lebih baik uangnya dipakai untuk modal usaha.

Tabel 3. Data Kelompok Umur (Data 2024)

Desa	JUMLAH/UMUR														Jumlah
	0-1		1-2		2-3		3-4		4-5		5-6		6-7		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Buah Bekhak	24	14	14	18	23	23	20	14	22	17	25	29	16	14	273
Luar Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	6
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>18</b>	<b>27</b>	<b>32</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>279</b>

Jumlah anak di Desa Buah Bekhak cukup beragam. Anak-anak di sini dikelompokkan berdasarkan rentang usia dari 0 hingga 7 tahun. Data ini menunjukkan bahwa desa memiliki banyak generasi muda dan tersebar di banyak dusun. Informasi ini memberikan gambaran tentang pertumbuhan populasi serta kebutuhan fasilitas seperti kesehatan anak, pendidikan usia dini, dan program kesejahteraan sosial lainnya.

Desa Buah Bekhak memiliki guru hanya untuk program PAUD sebanyak 3 orang. Seharusnya untuk memberikan pendidikan yang merata, guru harus tersebar di berbagai jenjang pendidikan. Mulai dari tingkat PAUD, SD, hingga SMP, dan SMA. Para pendidik ini memainkan peran penting dalam menjamin bahwa anak-anak di desa mendapatkan pendidikan yang layak. Dibawah merupakan tabel terkait jumlah Pendidik dan jumlah anak yang sekolah di PAUD Cempaka.

Tabel 4. Tenaga Pendidik (Data 2024)

NO	NAMA PAUD	DESA	JUMLAH ANAK		TENDIK
			L	P	
1	Cempaka	Buah Bekhak	7	9	3

Desa Buah Bekhak juga terdapat tiga penduduk yang menyandang disabilitas. Mereka terdiri dari dua perempuan dan satu laki laki dengan kondisi disabilitas yang berbeda, karenanya data ini menunjukkan bahwa desa ini menghadapi tantangan untuk memberikan akses layanan dan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas. Keberadaan data ini menggarisbawahi pentingnya peran pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua warganya.

Tabel 5. Data Disabilitas (Data 2024)

NO	ALAMAT	JENIS BELUM MEMILIKI				KETERANGAN
		KELAMIN	KK	KTP	AKTE	
1	DSN 03 Buah Berak	P		√		Disabilitas
2	DSN 03 Buah Berak	L		√		Disabilitas
3	DSN 03 Buah Berak	P			√	Disabilitas

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Data, baik kualitatif maupun visual, adalah penjelasan objektif tentang suatu fakta yang diperoleh melalui observasi langsung atau dari informasi yang sudah terkumpul sebelumnya. Jika ada basis data dan informasi yang valid dan dapat diukur, proses perencanaan pembangunan yang baik dan menyeluruh akan sangat penting untuk keberhasilan pembangunan desa. Rumah Buah Bekhak. Salah satu hasil dari pelaksanaan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparat dan perangkat Desa Buah Bekhak dalam menggunakan teknologi informasi.

Aparatur desa harus membuat aplikasi yang hanya dapat digunakan oleh aparat dan perangkat Desa Buah Bekhak. Ini akan membantu Desa Buah Bekhak dalam pengumpulan data, mendapatkan umpan balik yang dapat diandalkan dari masyarakat, dan memastikan bahwa program kerja yang akan dibuat atau dilaksanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan pemanfaatan dana desa dapat dioptimalkan untuk kesejahteraan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Febriadi, Bayu dan Nurliana Nasution. 2017. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Google Form sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika*, Vol.2, No. 1, Juni 2017
- [2] Mardiana, Tia dan Arif W. Purnanto. 2017. Google Form sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- [3] Nelson, Ricky Sihite. 2015. Peranan Data Dalam Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan. <https://mataerlang.blogspot.com/2015/10/peranan-data-dalam-perencanaan-dan.html>
- [4] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.